

PERAN SINGLE PARENT DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN KELUARGA DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (STUDI DI DESA ANDOOLO UTAMA, KECAMATAN BUKE, KABUPATEN KONAWE SELATAN)

Ryan Fajar Maulana¹, Megawati Asrul Tawulo¹, Aryuni Salpiana Jabar¹

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo

E-mail: ryanfjm250@gmail.com, megawatiasrultawulo@gmail.com, aryunijabar@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to identify and describe the role of single parents in meeting family needs in the midst of the Covid-19 pandemic and explain the efforts made by single parents in meeting their needs. family in the midst of the Covid-19 pandemic in Andoolo Utama Village, Buke District, South Konawe Regency, this study used a descriptive qualitative method on 9 single parents (mother) informants determined by purposive sampling technique, data analysis technique consisted of data collection, reduction data, presentation of data and drawing conclusions / verification, the data obtained were analyzed qualitatively and described in descriptive form. The results showed that the role of single parents from the aspect of traditional roles there were those who had to work alone and those who were assisted by their children and their parents in taking care of housework, from the aspect of transitional roles, in earning living as single parents are able to adapt even though it is quite stumbling to carry out their daily professions to earn income without having to worry about the risk of virus transmission, with the help of the social safety net program by providing social assistance it makes a sense of worry and fear to survive in the midst of the Covid-19 pandemic can be helped and reduced a little, from the aspect of the productive role of single parents still doing productive things, not leaving their routine in meeting their family's needs, they are still doing their daily activities as a source of income/livelihood, from the aspect of social roles, in addition to conducting social interactions by greeting neighbors and people in the village, single parents are also active in participating in other social activities in the community, this they do to stay afloat. to stay in touch with the surrounding community, exchange experiences and so that their existence is still recognized and not underestimated. Efforts made by single parents in meeting family needs in the midst of the Covid-19 pandemic are being proactive in seeking information about assistance during the Covid-19 pandemic, saving money, seeking double income by implementing a double income pattern, either as laborers, household assistants, selling/mortgaging. valuables belonging to him, taking credit at financial institutions to be used as business capital and sending their children to school, as well as borrowing from neighbors and taking debt at the nearest shop, conditions are different for single parents who work as civil servants they can work from home relying on a high salary. received every month to meet family needs in the midst of the COVID-19 pandemic.

Keywords: Single Parent Role, Family Needs, Covid 19 Pandemic.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 mulai merebak di Indonesia sejak awal tahun 2020 dengan jumlah kasus penularan, kematian cukup tinggi hingga sampai saat sekarang ini, pemerintah baik pusat maupun daerah telah menerapkan berbagai upaya dalam bentuk kebijakan untuk memutus mata rantai

penyebaran covid 19 mulai dari penerapan work from home, social distancing dan physical distancing, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sampai pada Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diberbagai level, begitu pun pula secara beriringan dengan menstimulus perekonomian sebagai upaya untuk memulihkan perekonomian nasional



sebagai dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 tak hanya berdampak ke bidang kesehatan saja, namun juga mendampak terhaap aspek sosial ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, dan tidak bisa di elakkan bahwa tidak sedikit orang yang merasa kesulitan di tengah pandemi Covid 19 ini. Hampir semua orang memikirkan bagaimana caranya untuk tetap bertahan hidup dengan bisa terpenuhi semua kebutuhan primer keluarganya termaksud diantaranya adalah para single parent

Single parent merupakan keluarga yang terdiri dari orang tua tunggal baik ayah atau ibu sebagai akibat perceraian dan kematian atau yang dikatakan oleh sosiolog Hunrlock (2011:141) sebagai stasus kehidupan nyata sering dijumpai oleh keluarga dimana salah satu orang tuanya tidak ada lagi. Single parent juga dapat terjadi pada lahirnya seorang anak tanpa ikatan perkawinan yang sah dan pemeliharannya menjadi tanggung jawab nya, beberapa faktor yang memyebabkan adalah karena perceraian, kematian, orang tua angkat, orang tua berpisah tempat tinggal /belum bercerai

Dikarenakan pandemi Covid-19 ini, single parent berada dalam situasi rentan dan terpinggirkan secara ekonomi kecuali jika pemerintah atau pihak ketiga mengintervensi kondisi mereka sebab keterpurukan ekonomi mempengaruhi kondisi psikologis untuk menjadi semakin buruk (Unanam, 2020).

Dari penelusuran literatur terkait terlihat banyak keprihatinan yang single parents hadapi ditengah pandemi covid 19 ini, setidaknya dapat dilihat dalam tiga indikator 1) secara ekonomi, mereka adalah penyedia kebutuhan pokok, 2) secara hirarki, mereka adalah pengasuh utama, 3) secara sosial, mereka memiliki tanggung-jawab keluarga yang besar (McLaren, Wong, Nguyen, Mahamadachchi, 2020).

Dampak pandemi Covid-19 juga dirasakan oleh penduduk Di Desa Andoolo utama Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan, berdasarkan data dari Puskesmas Andoolo Utama tahun 2021 sampai saat ini jumlah masyarakat yang pernah terpapar covid 19 didesa tersebut yaitu berjumlah 21 orang, selain itu di desa tersebut juga terdapat masyarakat yang statusnya sebagai single parent, secara kuantitas jumlahnya adalah 53 orang terdiri atas janda sebanyak 35 orang dan duda sebanyak 18 orang, dengan berbagai profesi yang berbeda-beda (Sumber : Kantor Desa Andolo Utama, 2020)

Secara garis besar mata pencaharian single parent yang berdomisili diwilayah di Desa Andoolo Utama bervariasi, yaitu ada yang berprofesi sebagai petani, Aparatur Sipil Negara, pedagang, swasta/wiraswasta, buruh bangunan, pelaku ekonomi kreatif dan ibu rumah tangga dan lain sebagainya

Pandemi Covid-19 tentunya menjadi hambatan dan tantangan bagi para perempuan single parents, sebagian besar wanita single parent Desa Andoolo Utama yang bekerja di sektor informal, seperti pembantu rumah tangga, buruh, pekerja informal di pasar dan ekonomi mikro, atau petani serta buruh serabutan sangat terpukul karena dampak dari covid 19, beberapa wanita single parent

harus bekerja lebih keras untuk menjalankan perannya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, bertindak sebagai guru anak-anak mereka di rumah, dan sebagai kepala keluarga

Beberapa single parent di desa tersebut nampaknya cukup terseok-seok dalam memikirkan aspek kesehatan dan perekonomian keluarganya, mereka khawatir terhadap kondisi kesehatan namun dari aspek ekonomi mereka perlu menopang perekonomian keluarga untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka sehari-hari, kondisi ini membuat mereka



harus tetap keluar rumah untuk mencari nafkah demi memenuhi kebutuhan hidup bagi dirinya dan keluarganya. Selain risiko bisa terpapar wabah covid-19 terhadap dirinya

Keputusan tersebut diambil oleh para single parent bukan semata-mata karena ia tidak mau menaati anjuran dari pemerintah setempat, melainkan karena tuntutan ekonomi, beban hidup yang harus ditanggung sendiri. Meskipun pemerintah desa setempat telah memberikan stimulus ekonomi dalam bentuk bantuan langsung tunai ,bantuan sosial , padat karya tunai, sembako dan kebutuhan pokok lainnya, namun nampaknya beban hidup dan kebutuhan lainnya dengan status single parent tidak sepenuhnya mampu di cover oleh subsidi ataupun stimulus ekonomi tersebut,

Dilain sisi single parents mengalami dilematis karena penghasilan semakin menipis dan bahkan ada diantara mereka kehilangan mata pencaharian dan tidak mendapatkan penghasilan . Cukup banyak perempuan single parent di Desa Andoolo Utama yang mengeluh karena sulitnya mencari nafkah pada masa pandemi Covid-19 dan juga merasa takut dan khawatir apabila bekerja diluar rumah maka akan terpapar Covid-19.

Dari serangkaian fenomena empiris tersebut menarik untuk dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai peran single parents Didesa Andoolo Utama dalam pemenuhan kebutuhan keluarga ditengah pandemi covid 19 ini,

Studi ini fokus untuk mengeksplorasi bagaimana peran-peran dan upaya –upaya yang mereka lakukan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga serta menginvestigasi dukungan-dukungan finansial dan sosial dari pemerintah lokal maupun organisasi-organisasi non-pemerintah yang diberikan dalam rangka mitigasi kesulitan hidup merekaditengah pandemi covid 19 ini, sebab nampak

banyak dari mereka mengalami stress memikirkan perekenomian rumah tangganya ditengah pandemi yang tidak terduga ini dan tidak jelas kapan berakhirnya

Disisi lain sisi pula penelitian ini menarik untuk dilakukan karena secara khusus penelitian-penelitian yang membicarakan peran single parent dalam pemenuhan kebutuhan keluarga ditengah pandemi Covid 19 tampaknya masih jarang dilakukan. Jika pun ada penelitian tentang peran single parent seringkali disandingkan dengan penelitian memandang peran single parent dalam pemenuhan kebutuhan di aktivitas era normal bukan ditengah pandemi , sehingga penulis tertarik untuk melakukan kajian mendalam yang akan dimuat dalam skripsi ini dengan judul “Peran Single parent Dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Di Desa Andoolo Utama, Kecamatan Buke, Kabupaten Konawe Selatan)”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Andoolo Utama Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (qualitative approach). Alasan penggunaan pendekatan kualitatif ini karena penelitian ini dilakukan melalui proses menemukan, memahami, menjelaskan dan memperoleh gambaran tentang fenomena sosial yang berhubungan dengan peran single parent dalam pemenuhan kebutuhan keluarga ditengah pandemi Covid 19

Informan penelitian ini adalah para single parent yang berada di Desa Andoolo Utama Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan yang dikhususkan adalah orang-orang tua tunggal (ibu) yang berjumlah 9 orang, dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan informan yang disengaja berdasarkan tujuan dan kebutuhan peneliti



Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif deskriptif menurut Milles & Huberman dalam (Emzir, 2012) yang memberi petunjuk secara umum langkah-langkah dalam analisis data kualitatif deskriptif yaitu melalui proses pengumpulan data (data collection), Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian Data (Data Display), Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion And Verification).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran *Single Parent* Dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Andoolo Utama, Kecamatan Buke, Kabupaten Konawe Selatan

a. Peran Tradisional

Peran tradisional yang dimaksud dalam konteks penelitian ini adalah sehubungan dengan peran *single parents* dalam menjalankan semua pekerjaan rumah, dari membersihkan rumah, memasak dan mencuci, mengasuh anak serta segala hal yang berkaitan dengan pekerjaan di dalam rumah tangga.

Keterampilan untuk mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti membereskan kamar tidur, menyapu, membersihkan rumah, mencuci piring, memasak, dan aktivitas rumah tangga lainnya ketika diperkenalkan sejak dini kepada anak tentunya akan memberikan keuntungan bagi anak ketika dewasa, keterampilan ini tentunya membantu anak untuk membangun tanggung jawab, kemandirian, ketekunan sehingga menjadi habit/kebiasaan untuk ikut serta mengerjakan pekerjaan rumah serta mengajak mereka berkontribusi pada urusan rumah tangga.

Ditengah pandemi Covid 19 para *single parents* di Desa Andoolo Utama,

Kecamatan Buke, Kabupaten Konawe Selatan dalam memenuhi kebutuhan keluarga dari aspek peran tradisional, tetap mampu mereka jalankan dengan baik, para *single parents* dalam menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan rumah mulai dari membersihkan rumah, memasak dan mencuci, mengasuh anak serta segala hal lainnya yang berkaitan dengan pekerjaan di dalam rumah tangga, ada yang harus berjibaku secara sendiri adapula yang dibantu dengan anak maupun orang tua mereka. *single parents* yang menyelesaikan pekerjaan rumah tangga secara sendiri tentunya akan lebih mudah mengalami stress dibandingkan dengan yang dibantu oleh anak dan orang tua mereka, karena menjadi *single parents* memiliki tugas yang sangat besar menanggung semua beban hidup tanpa adanya dukungan dari pasangan, mereka harus memainkan peran ganda dalam melengkapinya setiap peran gender orang tua.

Seorang ibu yang menjadi *single parents* harus berperan sebagai ibu dan ayah mereka memiliki tanggung jawab besar untuk menyeimbangkan pekerjaan dengan urusan rumah tangga. Meskipun mengurus rumah tangga membutuhkan tenaga dan waktu sangat banyak, tetapi kegiatan ini sudah menjadi rutinitas yang dilakukan mereka setiap hari, bagi mereka peran mengurus rumah tangga di rasakan tidak begitu berat oleh sebagian wanita *single parents* yang penulis wawancarai karena hal tersebut sudah terbiasa mereka jalani semenjak sebelum menikah.

b. Peran Transisi

Peran transisi yang dimaksud dalam konteks penelitian ini adalah peran *single parent* yang berdomisili di Desa Andoolo Utama dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan ketahanan keluarga, Tidak semua wanita *single parent* kuat menghadapi hidup terutama di



tengah pandemi ini. mereka harus bekerja di luar dengan risiko penularan,

Peran *single parents* di Desa Andoloo Utama dalam pemenuhan kebutuhan keluarga dari aspek peran transisi ditengah pandemi Covid 19, para *single parents* dapat mampu beradaptasi walaupun cukup terseok-seok posisinya dalam menjalankan apa yang menjadi profesi kesehariannya sehari-hari untuk mencari pendapatan dalam memenuhi kebutuhan bagi dirinya maupun keluarganya tanpa harus menghawatirkan risiko penularan virus, di lain sisi bagi para *single parents* yang bukan berprofesi sebagai pegawai negeri sipil ,selama pandemi terbantuan dengan adanya bantuan program *safety net* pemerintah baik dalam bentuk BLT, PKH ,bantuan sembako dan lain sebagainya, sementara untuk *single parents* yang berprofesi sebagai Aparatur Sipil Negara dalam konteks melaksanakan peran transisinya yaitu mereka menggandakan gaji tiap bulannya untuk bisa digunakan dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari dan juga memenuhi kebutuhan keluarganya di tengah pandemi Covid 19.

Disisi lain anak *single parents* juga memberikan kontribusi dengan bekerja dalam membantu keuangan keluarga yang dimana gaji mereka diberikan kepada orang tuanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Di sini dapat dilihat bahwa para *single parents* dan anaknya menggunakan potensi yang dimiliki untuk membantu masalah ekonomi keluarga dan memenuhi kebutuhan sehari-hari ditengah pandemi Covid-19

c. Peran Produktif

Peran produktif yang dimaksud adalah yaitu peran *single parent* yang berdomisili di Desa Andolo Utan menyangkut menjalankan hal-hal produktif dalam menunjang pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan. ditengah pandemi

Covid 19 beberapa keperluan sosial di perkampungan tidak pernah surut dan selalu saja menguras kantong ,walaupun ada larangan pemerintah untuk melaksanakan kegiatan yang dapat menimbulkan kerumunan namun kegiatan hajatan, arisan rutin, kumpul-kumpul tentangga sampai kegiatan sosial di perkampungan masih saja tetap di laksanakan dan selalu mengeluarkan iuran , untuk setiap kegiatan selalu ada dana yang dikeluarkan , maka kondisi demikian cukup menguras tenaga para *single parents* untuk tetap produktif bekerja di tengah pandemi, lebih ekstra untuk memperoleh pendapatan agar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut

Terkait peran *single parents* di Desa Andoloo Utama dalam pemenuhan kebutuhan keluarga dari aspek peran produktif menggambarkan bahwa para *single parents* masih tetap produktif selama pandemi berlangsung, para *single parents* di Desa Andoloo Utama tetap melakukan hal-hal yang produktif demi memenuhi kebutuhan keluarganya , mereka tetap mengerjakan aktivitas – aktifitas keseharian yang ditekuninya sebagai sumber pendapatan/mata pencahariannya tanpa harus menghawatirkan kesehatannya dari penularan virus covid 19 . Peranannya yang ganda membuat *single parent* di Desa Andoloo utama harus terus produktif sebagai kepala rumah tangga, mengurus anak serta mengurus rumah tangga dalam menghadapi himpitan-himpitan ekonomi, dan juga menjaga ketahanan keluarga ditengah pandemi, karakter mereka dapat dikatakan telaten, mandiri, dan pantang menyerah sebagai modal utama dalam menjalankan perannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga

d. Peran Sosial

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak mungkin lepas dalam proses interaksi sosial dimasyarakat, peran sosial yang



dimaksud dalam konteks penelitian ini yaitu peran yang dilaksanakan oleh seseorang *single parents* untuk berpartisipasi didalam kegiatan sosial kemasyarakatan .

Pandemi Covid 19 yang mengharuskan masyarakat agar menjaga jarak, menghindari kerumunan ,bekerja dari rumah, beribadah dari rumah untuk memutuskan matarantai penyeberan virus tentunya membuat interaksi sosial dan aktivitas sosial masyarakat menjadi sangat terbatas , namun bagi para *single parents* di Desa Andoolo Utama hal demikian tidak menjadi penghalang mereka tetap melakukan interaksi sosial antar sesama masyarakat.

2. Budaya gotong royong yang masih kental di Desa Andoolo Utama membuat *single parents* lebih mudah untuk membangun hubungan sosial mereka kepada tetangga-tetangga mereka. Budaya gotong royong bukan hanya mempererat silaturahmi antar warga tapi juga mempercepat pekerjaan mereka. Gotong royong biasa dilakukan jika ada salah seorang ingin membuat hajatan maupun warga yang sedang membutuhkan banyak tenaga manusia. Warga yang ingin membuat hajatan akan membuat tenda di depan rumah sebagai tempat untuk warga saling menyapa maupun untuk para tamu hajatan. Adapun hal lain yang membuat masyarakat melakukan gotong royong yaitu jika salah seorang warga ingin memperbaiki rumah maka mereka akan meminta tolong kepada tetangga untuk membantunya dan para warga yang lain akan senang hati untuk membantutetangga mereka yang membutuhkan pertolongan. Adanya budaya gotong royong dan kekeluargaan dapat menajadi pelindung bagi masyarakat setempat ketika mengalami kesulitan

Dalam hal menjalankan peran sosial sebagai *single parents* selain melakukan interaksi sosial dengan

menyapa tetangga dan orang-orang yang ada didesa, ditengah pandemi covid 19 para *single parents* yang penulis temui juga aktif mengikuti kegiatan-kegiatan sosial lainnya yang ada di masyarakat, seperti yasinan, arisan, menjenguk tetangga yang sakit, membantu keluarga ketika ada hajatan , mengikuti kegiatan gotong royong, berpartisipasi dalam kegiatan PKK dan lain sebagainya , Hal ini mereka lakukan untuk tetap menjaga silaturahmi dengan masyarakat sekitar,bertukar pengalaman dan agar keberadaan mereka tetap di akui dan tidak dipandang sebelah mata

Upaya-Upaya yang dilakukan *Single parents* dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga di Tengah Pandemi Covid-19 di Desa Andoolo Utama , Kecamatan Buke, Kabupaten Konawe Selatan Bekerja Dari Rumah

Anjuran pemerintah dalam menyikapi pandemi covid 19 yang menghimbau kepada seluruh warga untuk tetap di rumah saja, penerapan *work from home, social distancing , physical distancing*, sampai diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diberbagai sector sebagai upaya untuk memutus mata rantai persebaran wabah covid-19, maka disinilah awal kisah dimulainya berbagai perubahan disegala lini dan potret kehidupan sehari-hari termaksud para *single parents* di Desa Andoolo Utama dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga

Ketidakstabilan ekonomi yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 menghasilkan penurunan pendapatan bagi *single parents* . Cobaan berat yang dihadapi oleh orang tua tunggal ini memberat karena harus menghidupi keluarga di tengah ekonomi yang lemah. tetunya mereka memiliki strategi-strategi untuk bertahan



hidup dalam memenuhi kebutuhan keluarga pada masa pandemi Covid-19 ini

Dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan keluarga di tengah pandemi Covid-19 single parents di Desa Andoolo Utama, Kecamatan Buke, Kabupaten Konawe Selatan ada yang bekerja dari rumah dan ada yang tetap bekerja diluar rumah, aktivitas bekerja dari rumah cenderung dilakukan bagi single parents yang berprofesi sebagai pegawai negeri dan single parents yang memiliki usaha rumahan/berdagang dari rumah, sementara bagi single parents yang sumber pendapatannya bukan dari aktivitas yang bisa dilakukan dirumah maka memaksanya untuk tetap harus tetap keluar rumah bekerja mencari pendapatan demi memenuhi kebutuhan keluarga tanpa harus khawatir akan terpapar virus

b. Proaktif Mencari Informasi Tentang Bantuan Selama Pandemi Covid-19

Covid-19 memberikan dampak terhadap sektor ekonomi bagi para single parents di Desa Andoolo Utama, sehingga mereka sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah dalam bentuk apapun agar rasa khawatir dan rasa takut mereka bertahan hidup ditengah pandemi Covid-19 dapat diatasi, pemerintah telah memberikan stimulus jaringan pengamanan sosial bagi masyarakat yang terdampak covid dalam bentuk bantuan langsung tunai, bantuan sosial, padat karya tunai, program keluarga harapan, kartu prakerja, bantuan sembako maupun kebutuhan pokok lainnya, dan bantuan sosial lainnya

Adanya berbagai bantuan –bantuan sosial sebagai jaringan pengamanan sosial bagi masyarakat yang terdampak ekonominya ditengah pandemi ini membuat single parents di Desa Andoolo Utama tidak mau kalah untuk aktif dalam mencari informasi bantuan selama pandemi Covid-19 baik ke aparat desa maupun informasi dari tetangganya

Dengan adanya jaring pengamanan sosial pemerintah melalui pemberian bantuan –bantuan sosial yang diberikan kepada para *single parents* ternyata dapat membantu meredakan rasa khawatir dan rasa takut *single parents* untuk bisa bertahan hidup ditengah pandemi Covid-19, pemberian bantuan-bantuan sosial kepada perempuan *single parent* dapat membantu meringankan beban mereka untuk memenuhi kebutuhan keluarganya di tengah pandemi, mereka sangat aktif dalam mencari informasi bantuan karena di anggap sebagai momentum alternatif penolong mereka untuk menghidupi keluarga di tengah ekonomi yang lemah

c. Berhemat

Hemat adalah sikap berhati-hati dalam menggunakan atau mengeluarkan berupa uang, barang, tenaga, pikiran dan waktu yang dilakukan sebagai sarana kehidupan agar dapat berfungsi dalam memenuhi kebutuhan hidup, tentunya didasari oleh sikap tidak boros atau tidak berlebih-lebihan dalam memenuhi kebutuhan hidup, cermat dalam menggunakan uang dan barang dengan cara memperhitungkan antara pemasukan dan pengeluaran

Di tengah kondisi ekonomi yang lemah sebagai dampak dari pandemi covid 19 tentunya membuat single parents di desa andoolo utama harus berhemat kemudian cermat dalam menggunakan uang dan barang dan memperhitungkan antara pemasukan dan pengeluarannya agar tetap bertahan hidup.

Pemerintah menghimbau masyarakat untuk dirumah saja demi menekan penyebaran virus covid 19 namun tidak dipungkiri, hal ini justru membuat pengeluaran para single parents di desa andolo utama menjadi membengkak, ditambah lagi harus mengalami berkurangnya income, atau bahkan kehilangan pemasukan selama pandemi, ditengah krisis seperti ini usaha



penghematan harus dilakukan single parents di Desa Andoolo Utama agar keuangan keluarga tetap sehat, disisi lain kondisi pandemi covid 19 yang tidak diketahui kapan berakhir , namun walaupun berlangsung lama , yang diharapkan *single parents* dengan berhemat membuat mereka juga melatih diri untuk menyesuaikan standar hidup , beradaptasi, dan tetap bertahan hidup.

d. Mencari Pendapatan Ganda

Kebutuhan keluarga tidak bisa luput dari aspek yang berhubungan dengan pemenuhan nafkah keluarga, mendidik keluarga dan juga dengan pemenuhan kebutuhan ekonomi (Ulfiah,2016) orang tua tunggal memiliki tugas yang sangat besar karena menanggung semua beban hidup tanpa adanya dukungan dari pasangan. Orang tua tunggal diharuskan memainkan peran ganda dalam melengkapi setiap peran gender orang tua. Seorang ibu tunggal harus berperan sebagai ibu dan ayah. Kebanyakan orang tua tunggal yang bercerai atau meninggal dunia memiliki keadaan yang berat sewaktu mereka membesarkan anak dan mencari nafkah. Dalam hal ini, ibu tunggal maupun mengalami hal yang sama yaitu memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk menyeimbangkan pekerjaan dan urusan rumah tangga

Ketidastabilan ekonomi yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 menghasilkan penurunan pendapatan bagi single parents . Cobaan berat yang dihadapi oleh orang tua tunggal ini memberat karena harus menghidupi keluarga di tengah ekonomi yang lemah. tentunya mereka memiliki strategi-strategi untuk bertahan hidup dalam memenuhi kebutuhan keluarga pada masa pandemi Covid-19 ini salah satunya adalah dengan mencari pendapatan ganda

Mencari pendapatan ganda merupakan keanekaragaman pola nafkah yang dilakukan dengan cara mencari

pekerjaan lain atau pekerjaan tambahan selain agar memperoleh dan menambah pendapatan. Untuk meningkatkan taraf hidup, dengan menambahkan jenis pekerjaan dan merubah pola mata pencaharian. Pola nafkah ganda yang dilakukan single parents bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga maka dengan pola tersebut perempuan dapat bertahan hidup bersama keluarga

Sebagian single parents Desa Andolo Utama yang memiliki uang lebih akan digunakan untuk membeli barang berharga seperti kendaraan roda dua, selain kendaraan bermotor adalah kebutuhan mereka untuk berpergian mereka juga bisa menggunakan sebagai tabungan jika nanti akan membutuhkan uang yang mendesak dan akan menggadaikan BPKB nya. Selain menggadaikan kendaraan mereka, masyarakat juga akan menggunakan link mereka dengan cara meminjam uang ke kerabat terdekat maupun tetangga mereka, dilain sisi beberapa single parents juga memiliki tabungan emas yang dapat digadaikan dipegadaian jika dalam keadaan terhipit kebutuhan ditengah Pandemi Covid 19 maupun melakukan kredit dilembaga perbankan dengan jaminan aset yang dimiliki yang digunakan untuk membayar utang maupun mau membuka usaha. single parents juga biasanya meminjam uang untuk kebutuhan anaknya yang sekolah. Pendapatan yang tidak menentu dan kebutuhan semakin banyak dan harus menafkahi anak yang sedang mengenyam dunia pendidikan juga adalah salah satu alasan para kepala rumah tangga untuk mencari pendapatan ganda ditengah pandemi covid 19

Dalam memenuhi kebutuhan ekonomi untuk keperluan makan dan minum anak, orang tua tunggal perempuan/janda di desa andoolo utama telah makan dan memberikan anaknya makan 3 kali sehari, yaitu sarapan pagi, makan siang dan makan malam. Walaupun



mereka hanya memiliki pendapatan yang seadanya, orang tua tunggal perempuan/janda di desa andoolo utama tetap memperhatikan kebutuhan makan mereka dan anak-anak mereka agar selalu sehat. Selain itu anak juga diberikan tempat tinggal yang layak untuk di tinggali. Tempat tinggal mereka yang di dapat dari almarhum suami mereka. mereka juga tidak ketinggalan menyekolahkan anaknya hingga sekarang tanpa berhenti sekolah karena mereka mengutamakan harapan agar anaknya tersebut menjadi pintar dan mendapat masa depan yang cerah. Serta anak pun dibelikan pakaian ibunya walaupun hanya di belikan pada hari besar seperti Idul Fitri karena pendapatan yang didapat hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan jajanan,

Ditengah kondisi pandemic covid 19 ini strategi mereka untuk memeperoleh pendapatan dalam memenuhi kebutuhan keluarga mereka selain tetap bekerja , mereka juga proaktif mencari informasi tentang bantuan selama pandemi Covid-19, berhemat, menekuni usaha yang mereka geluti , menjual atau menggadaikan barang-barang berharga untuk dijadikan modal bahkan meminjam uang di tetangga atau mengutang langsung di warung-warung terdekat, bagi *single parents* yang berprofesi sebagai pegawai negeri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari mereka mengandalkan gaji yang diterima setiap bulannya dan melaksanakan pekerjaannya dari rumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan dalam penelitian ini , penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut; Peran *single parent* dalam pemenuhan kebutuhan keluarga di tengah pandemi Covid-19 di Desa Andoolo Utama ,Kecamatan Buke, Kabupaten Konawe Selatan setelah ditinjau berdasarkan dimensi penelitian menunjukkan bahwa; (a) Dari aspek peran tradisional, *single parents*

tetap mampu menyelesaikan pekerjaan di dalam rumah tangganya dengan baik, ada yang harus berjibaku secara sendiri adapula yang dibantu dengan anaknya maupun orang tua mereka. (b) Dari aspek peran transisi para *single parents* dalam mencari nafkah mampu beradaptasi dengan baik walaupun cukup terseok-seok menjalankan apa yang menjadi profesi kesehariannya sehari-hari. (c) Dari aspek peran produktif , para *single parents* tetap melakukan hal-hal yang produktif ditengah pandemi ,tidak meninggalkan rutinitasnya,mengerjakan aktivitas keseharian yang ditekuni sebagai sumber pendapatan/mata pencaharian mereka. (d) Dari aspek peran sosial, selain melakukan interaksi sosial dengan menyapa tetangga dan orang-orang yang ada didesa, para *single parents* juga aktif mengikuti kegiatan-kegiatan sosial lainnya yang ada di masyarakat untuk tetap menjaga silaturahmi dengan masyarakat sekitar,bertukar pengalaman dan agar keberadaan mereka tetap di akui dan tidak dipandang sebelah mata.

Upaya-upaya yang dilakukan *single parent* dalam pemenuhan kebutuhan keluarga di tengah pandemi Covid-19 adalah (a) Dari aspek bekerja dari rumah, *single parents* ada yang bekerja dari rumah dan ada yang tetap bekerja diluar rumah tanpa harus mengawatirkan penularan virus karena sumber pendapatannya bukan dari aktivitas yang bisa dilakukan di rumah. (a) Dari aspek proaktif mencari informasi bantuan, dengan adanya jaring pengamanan sosial pemerintah melalui pemberian bantuan –bantuan sosial cukup membantu meredakan rasa khawatir single parent, pemberian bantuan dapat membantu meringankan beban mereka, mereka juga sangat aktif dalam mencari informasi bantuan karena di anggap sebagai alternatif penolong untuk menghidupi keluarga di tengah ekonomi yang sedang lemah. (c) Dari aspek berhemat menunjukkan bahwa , usaha



penghematan telah dilakukan *single parents* agar keuangan keluarga tetap sehat, disisi lain dengan berhemat membuat mereka juga melatih diri untuk menyesuaikan standar hidup dan, beradaptasi secara finansial. (d) Dari aspek mencari pendapatan ganda menunjukkan bahwa, *single parents* juga menerapkan pola nafkah ganda lewat berbagai jenis pekerjaan, baik menjadi buruh bangunan, menekuni usaha yang mereka geluti , menjadi asisten rumah tangga , menjual/menggadaikan barang-barang yang berharga miliknya, melakukan kredit di lembaga keuangan untuk dijadikan modal berusaha dan keperluan menyekolahkan anak-anak mereka, maupun meminjam uang ketetangga dan mengutang diwarung-warung terdekat.

DAFTAR PUSTAKA

- Emzir. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: Pt. Raja. Grafindo Persada.
- Gunarsa, Singgih 2004 . Psikologi Praktis: Anak, Remaja Dan Kelurga. Jakarta: Gunung Mulia.
- Havizathul Hanim .2018 Peran Perempuan Single Parent Dalam Pemenuhan Fungsi Ekonomi Dalam Keluarga Studi Kasus: Perempuan Single Parent Pekerja di Pijat Refleksi Tosyama Jakarta Selatan. Jurnal Ilmu & Budaya , Vol 41, No 60
- Kartika. Ayu, D 2012. Resiliensi Pada Single Mother Pasca Perceraian. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Loekman Soetrisno, 1997 Kemiskinan, Perempuan, dan Pemberdayaan, Yogyakarta: Kanisius
- Mahmud. 2012 Sosiologi Pendidikan. Bandung : CV Pustaka
- McLaren, H.J., Wong, K.R., Nguyen, K.N., & Mahamadachchi, K.N.D. (2020). Covid-19 and women's triple burden: Vignettes from Sri Lanka, Malaysia, Vietnam, and Australia. *Social Sciences*, 9(87),
- Moleong, Lexy. 2002 Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya
- Nunung Syahmala (2015) Perempuan Orang Tua Tunggal Dalam Pelaksanaan Fungsi Keluarga Di Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai , Jom FISIP Vol. 2 . No. 2
- Ritzer, G. 2012. Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern. (8th ed.). Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar
- Samsiar dkk (2021) Strategi Bertahan Hidup Single Parent Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Desa Pohorua Kecamatan Maligano Kabupaten Muna), *Gemeinschaft: Jurnal Masyarakat Pesisir dan Perdesaan* Vol 3 No 1.
- Santoso, Slamet 2010, Teori-Teori Psikologi Sosial, Bandung: Refika Aditama.
- Sarwono, Sarlito Wirawan 2015 Teori-Teori Psikologi Sosial, Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryasoemirat, A. 2007 Wanita Single Parent Yang Berhasil. Jakarta : Edsa Mahkota.
- Unanam, H.R. (2020). Impact of women's economic empowerment in development: An evaluation of development exchange center in Plateau State. *International Journal of Gender & Women's Studies*, 8(1).
- Wirdhana, Indra, dkk. 2013. Materi Pegangan Kader Tentang Bimbingan Dan Pembinaan Keluarga. Jakarta: BKKBN.

